ILMU SOSIAL DASAR

NAMA : MUHAMMAD TARMIDZI BARIQ  
KELAS : 1IA13  
NPM : 51422161

BAB III  
MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK INDIVIDU DAN SOSIAL

**A. Hakikat Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial**

1. Notonagoro(1975), bahwa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial merupakan sifat kodrat dari manusia.
2. Suseno(2001), menyatakan manusia adalah individu yang bersifat sosial.

**1. Manusia sebagai Makhluk Individu**

Manusia sebagai makhluk individu merupakan pribadi yang terpisah, berbeda dari pribadi orang lain. Manusia sebagai makhluk individu berarti persorangan yang memiliki sifat sendiri – sendiri. Manusia individu mempunyai ciri khas tertentu yang berupaya merealisasikan potensi dalam dirinya.

Faktor terpengaruh nya pertumbuhan dan perkembangan individu

1. Pandangan navistik, pertumbuhan individu yang dipengaruhi beberapa faktor seperti bakat, biasanya dipengaruhi juga dari orang tua nya.
2. Pandangan empiristik pertumbuhan individu berdasarkan faktor lingkungan.
3. Pandangan konvergensi bakar yang dipengaruhi dari faktor lingkungan dan keluarga.

**2. Manusia sebagai Makhluk Sosial**

Aristotekes (384 – 322 SM), filsafat yunani kuno mengatakan bahwa manusia adalah *zoon politicon*, bahwa manusia itu sebagai makhluk selalu bergaul dalam masyarakat.

**B. Peranan Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial**

**1. Peranan Manusia sebagai Makhluk Individu dan Sosial**

Manusia individu berupaya merealisasikan segenap potensi dirinya, potensi jasmani dan rohani. Manusia sebagai individu akan berusaha

1. Menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat.
2. Mengupayakan hak hak nya terpenuhi.
3. Merealisasikan potensi dirinya,
4. Memenuhi kebutuhan dan kepentingan diri sendiri untuk kesejahteraan.

**2. Peranan Manusia sebagai Makhluk Sosial**

Manusia berhakikat sosial, manusia akan senantiasa selalu berhubungan dengan orang lain. Manusia tidak mungkin hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Manusia dalam bersosial akan terjadinya kelompok. Dari kelompok tersebut akan menghasilka norma – norma yaitu

1. Norma agama, yang bersumber dari tuhan.

2. Norma kesusilaan, norma yang berumber dari hati nurani manusia. Norma moral yang bertujuan mengajak kebaikan dan menjauhi keburukan.

3. Norma kesopanan, norma bersumber dari masyarakat dengan tujuan menciptakan keharmonisan hubungan.

4. Norma hokum, norma resmi dari negara pemberlakuan dapat dipaksakan.

**C. Dinamika Interaksi Sosial**

Interaksi sosial adalah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan timbal balik antar individu, antar kelomopok. Contoh bentuk interaksi sosial seperti akomodasi, kerja sama, persaingan dan pertikaian.

Faktor yang menyebabkan interaksi sosial:

1. Imitasi
2. Sugesti
3. Identifikasi
4. Simpati
5. Motivasi
6. Empati

**D. Dilema antara Kepentingan Individu dan Kepentingan Masyarakat**

**1. Pandanagan Individualisme**

Menurut individu manusia itu memiliki hak hak yang tidak boleh dihalangi oleh siapa pun, apabila hak hak terpenuhi maka kehidupan manusia akan terjamin dan bahagia.

**2. Pandangan Sosialisme**

Menurutnya kepentingan masyarakat lebih diutamakan, masyarakat tidak sekadar kumpulan dari individu. Masyarakat merupakan entitas yang bear dan berdiri sendiri dimana individu – individu berada